

ABSTRAKS

Rizky Rahmatullah Hariri : Berakidah Di Tengah Pandemi Covid-19 Pandangan Al-Jam'iyatul Washliyah

Berakidah merupakan salah satu bentuk sikap yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam untuk memiliki rasa berkeyakinan dalam hati untuk bisa hidup dengan damai di dunia. Di kehidupan yang sulit ini aqidah sangat diperlukan untuk mengontrol manusia sebagai fungsi berakidah untuk memaknai jiwa seseorang untuk bersikap lebih bijaksana dan ikhlas mengenai permasalahan terjadi di masa pandemi *Covid-19*. Masyarakat mampu menjiwai akhlak terpuji disaat bencana alam tiba.

Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang datang dari Allah atas kehendak-Nya, sehingga pandemi ini merupakan ujian-Nya untuk mengingat atas kebesarannya. Karena bisa jadi orang-orang jauh dari Allah merupakan hamba-hamba yang baik. Permasalahan saat ini yaitu bagaimana masyarakat bisa berakidah di tengah pandemi *Covid-19* sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pandangan Al-Jam'iyatul Washliyah tentang *Covid-19*, dan untuk mengetahui bagaimana cara berakidah Al-Jam'iyatul Washliyah dalam masa pandemi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif, metode pembahasan ini dilakukan dengan studi lapangan (*field research*) dan kemudian dalam teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan juga studi pustaka dari beberapa jurnal-jurnal yang sudah tersedia.

Hasil penelitian di organisasi Islam Al-Jam'iyatul Washliyah Pengurus Wilayah Jawa Barat di temukan implikasi dan juga relevansi dengan objek yang diteliti yaitu Al-Washliyah percaya dengan adanya penyakit *Covid-19* dan juga meyakini bahwa bencana tersebut datang dari Allah SWT atas takdirnya, *Covid-19* juga merupakan bentuk dari Qadha dan Qadar atas sifat jaiz-Nya.